

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan jumlah Diabetes yang cukup tinggi ditengarai di picu oleh gaya hidup yang tidak sehat ditandai konsumsi makanan yang tidak seperti fast food yang serbat kalori, juga gerak fisik yang minim dilakukan. Gaya hidup seperti ini mudah menimbulkan kegemukan (obesitas) dengan berat badan berlebih, resiko seseorang terkena Diabetes juga semakin meningkat (Soegondo, 2006).

Diabetes mellitus (DM) adalah penyakit akibat menurunnya sensitifitas jaringan tubuh terhadap insulin. Insulin adalah suatu hormon yang dihasilkan oleh sel (beta) di pankreas yang penting untuk mengurangi jumlah gula dalam darah. Pada penderita DM memiliki gula dalam darah di atas normal.

Penyakit ini tidak bisa disembuhkan tetapi dapat dikendalikan dengan cara pengontrolan kadar gula darah. Jadi tidak heran jika pasien dengan Diabetes Mellitus sering keluar masuk Rumah Sakit , dikarenakan ketidakmampuan pasien dalam mengontrol kadar gula dalam darah. Menurut perhitungan pada tahun 2010 diperkirakan jumlah penderita Diabetes Mellitus di dunia mencapai 293,3 juta penderita dan di Indonesia minimal 5 juta (Tjokropawiro, 2001).

Masalah Diabetes Mellitus di negara negara berkembang tidak pernah mendapat perhatian para ahli diabetes di negara negara barat sampai dengan kongres *International Diabetes Federation* (IDF) ke IX tahun 1973 di brussel.

Angka penderita DM di dunia , menurut data internasional Diabetes Mellitus saat ini, 194 juta orang, jumlah ini diperkirakan akan meningkat menjadi 500 juta orang pada tahun 2005. Sedangkan data penderita Diabetes Mellitus di indonesia mencapai angka 8,5 juta yang akan meningkat pada tahun 2030 menjadi sebanyak 21,3 juta penderita. (Farmacia,2008)

Perserikatan Bangsa – Bangsa (WHO) membuat perkiraan bahwa pada tahun 2000 jumlah pengidap Diabetes umur 20 tahun berjumlah 150 juta orang dalam kurun waktu 25 tahun, kemudian pada tahun 2025 jumlah itu akan membengkak menjadi 300 juta orang.

Menurut survey yang dilakukan oleh WHO, Indonesia menempati urutan ke 4 dengan jumlah Diabetes Mellitus terbesar di dunia setelah India,Cina dan Amerika Serikat. Dengan prevalensi 8,6 % dari total penduduk, diperkirakan pada tahun 2030 meningkat menjadi 21,3 juta penderita. (Depkes, 2010).

Berdasarkan data Departemen Kesehatan jumlah pasien Diabetes Mellitus rawat inap maupun rawat jalan di rumah sakit menempati urutan pertama dari seluruh penyakit endokrin dan 4% wanita hamil menderita Diabetes Gestasional (Depkes, 2010).

Berdasarkan data statistik dari Rumah Sakit Umum Daerah Banyumas tahun 2008 dan triwulan pertama tahun 2009 tercatat penderita Diabetes Mellitus sebanyak 76 pasien untuk tahun 2008. Dengan perincian 67 pasien Diabetes Mellitus tanpa ketergantungan dengan insulin dan 9 pasien bergantung dengan insulin. Pada tahun 2009 pada triwulan pertama 18 pasien penderita Diabetes Mellitus masuk RSUD Banyumas dengan perincian data 4 orang pasien bergantung dengan insulin dan 14 pasien tidak bergantung dengan insulin.

B. Tujuan Penulisan

Penulisan laporan ini mempunyai dua tujuan yaitu umum dan khusus :

1. Tujuan Umum

Melaporkan penerapan (pendokumentasian) asuhan keperawatan pada Tn. S dengan Diabetes Mellitus (DM) secara komprehensif melalui pendekatan proses keperawatannya.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penulis laporan ini adalah untuk melaporkan pasien dengan kasus tentang Diabetes Mellitus (DM) pada pasien Tn. S, yang meliputi tahapan :

- a. Pengkajian dengan pendekatan wawancara dan dokumenter.
- b. Analisa data hasil pengkajian dan penetapan diagnosa keperawatan .
- c. Penerapan rencana tindakan keperawatan.
- d. Implementasi keperawatan

- e. Evaluasi proses terhadap pelaksanaan asuhan keperawatan yang telah dilakukan.
- f. Pendokumentasian terhadap pelaksanaan asuhan keperawatan dengan pendekatan SOAP.

C. Pengumpulan data

Pengumpulan data yang penulis lakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Auto dan alloanamnesa

Auto dan alloanamnesa adalah salah satu teknik untuk mengumpulkan data dengan cara tanya jawab. Penulis melakukan tanya jawab atau anamnesa secara langsung dengan keluarga pasien mengenai keluhan – keluhan yang dialami oleh pasien , dan pola pemenuhan kebutuhan pasien sebelum dan selama sakit.

2. Observasi Partisipatif

Penulis melakukan observasi atau pengamatan secara langsung mengenai keadaan fisik dan respon pasien serta keluhan yang dialami pasien dan dengan melakukan asuhan keperawatan dimana terdapat interaksi secara langsung antara penulis dengan pasien.

3. Studi Literatur dan Kepustakaan

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menggali sumber-sumber buku yang ada di perpustakaan Fakultas Ilmu Kesehatan yang berkaitan dengan Diabetes Mellitus (DM) dan *browsing internet*.

4. Studi Dokumentasi

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menelaah catatan – catatan tentang kasus klien yang terdapat pada format format dokumentasi maupun yang terdapat pada rekam medik.

D. Tempat dan Waktu

Asuhan keperawatan pada Tn. S yang dilakukan di Ruang Cempaka Rumah Sakit Umum Daereah Banyumas selama 2 hari dari tanggal 30 juni – 1 juli 2010.

E. Sistematika Penulisan

BAB I :Pendahuluan membahas tentang latar belakang masalah, tujuan penulisan, pengumpulan data, tempat dan waktu serta sistematika penulisan.

BAB II :Membahas tentang tinjauan pustaka yang terdiri dari pengertian , anatomi dan fisiologi, etiologi, patofisiologi, tanda dan gejala, penatalaksanaan dan fokus intervensi.

BAB III :Membahas tentang tinjauan kasus yang terdiri dari pengkajian, perencanaan, implementasi, evaluasi, dan pembahasan, membahas tentang pengkajian , diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi.

BAB IV :Membahas tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran